

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta. 413p.
- Bahar, A. 2004. Kajian kesesuaian dan daya dukung ekosistem mangrove untuk pengembangan ekowisata di Gugus Pulau Tanakeke Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan [Tesis]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Barbour, G.M., J.K. Burk dan W.D. Pitts. 1987. *Teresstrial Plant Ecology*. Canada: The Benjamin/Cummings Publising Copany, Inc. Barnes, b. V., D.R. Zak., S.R. Denton dan S.H. Spurr. 1997. *Forest Ecology*. Fourth Edition. New York: John Wiley and Sons Inc. pp. 590,665-666.
- Bengen, D. G. 2001. Ekosistem dan sumberdaya pesisir dan laut serta pengelolaan secara terpadu dan berkelanjutan. Prosiding pelatihan pengelolaan wilayah pesisir terpadu. Bogor, 29 Oktober – 3 November 2001.
- Berkowitz, E.N. 2004. Marketing 6<sup>th</sup> ed. Mc Graw Companies, Nort America.
- Chapman, V.J. editor. 1978. *Botanical Surveys in Mangroves Communities*. Dalam The Mangroves Ecosystem: Research Methods. UNESCO, Monograph on Oceanological Methodology 8, Paris. 53-80p.
- Cifuentes, M. 1992. Determinacion de Capacidad de Carga Truistica en Areas Protegidas. *Publicacion Patrocinada Por el Fondo Mundial para la Naturaleza-WWF. Serie Tecnica Informe Tecnico No. 194*. Centro Agronomico Tropical de Investigacion Y Ensenanza CATIE, Programa de Manejo Integrado de Recursos Naturales. Turrialba, Costa Rica.
- Damanik, J. dan Helmut. F. W. 2006. *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi*, Yogyakarta, Pusat Studi Pariwisata. Yogyakarta UGM dan ANDI Press. 140p.
- Davies, J. dan G. Claridge. 1993. *Wetland Benefits. The Potential for Wetlands to Support and Maintain Development. Asian Wetlands Bureau, International Waterfowl dan Wetlands Research Bureau, Wetlands for the America's*, 45 p.

- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, 2009. *Prinsip dan Kriteria Ekowisata Berbasis Masyarakat*. Kerjasama Direktorat Produk Pariwisata, Ditjen Pengembangan Destinasi Pariwisata dan WWF-Indonesia: Jakarta. 9p.
- Ding Hou, L. 1958. Rhizophoraceae. Dalam Van Steenis, c.G.G.J. (ed.) *Flora Malesiana Series I Volume 5*: 429 – 493. Djakarta: Noordhoff-Kolff N.V.
- Douglass, R.W. 1978. *Forest Recreation*. Perganion Press Inc. New York.
- Duke, N. C., M.C. Ball dan J.C. Ellison. 1998. Factor Influencing Biodiversity and Distributional Gradients in Mangroves. *Global Ecology and Biogeography Letters*. New York. Vol 7: 24 – 47.
- Eplerwood, M. 1999. *Ecotourism, Sustainable Development, and Cultural Survival : Protecting Indigenous Culture and Land Through Ecotourism*. Cultural Survival Quarterly 23.
- \_\_\_\_\_. 1999. *The Ecotourism Society an Internasional NGO Committed to Sustainable Development*. Tourism Recreation Research 24, 197-213.
- Fandeli, C., dan Suyanto, A. 1999. Kajian daya dukung lingkungan obyek dan daya tarik wisata Taman Wisata Grojogan Sewu, Tawangmangu. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 19 (7): 32 – 47p.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Pengusahaan Ekowisata*. Yogyakarta: Fakultas kehutanan. Universitas Gadjah mada.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Penerbit. Liberty. Gramedia Pusata: Jakarta.
- Fandeli, C., dan Muhammad. 2009. *Prinsip-Prinsip Dasar Mengkonservasi Lanskap*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Febrian, A. 2008. Identifikasi spesies burung untuk pengembangan wisata birdwatching di hutan mangrove Desa Sidodadi Kecamatan Padang Cermin Kaupaten Pesawaran. *Program Sarjana Universitas Lampung*. Lampung.
- Fennell, D. A. 2001. *A content analysis of ecotourism definitions*. Tourism Vol. 4, No. 5; p:403–421. <http://www.commerce.otago.ac.nz/tourism/current-issues/homepage.htm> [8-06-2005].
- Gunarsa, S.D. 1989. *Psikologi Perkembangan: Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia.
- Ginting, T.R. 2006. Analisis potensi Kawasan Pesisir Pulau Rempang dan Galang kecamatan Galang kota Batam untuk pengembangan ekowisata. *Skripsi*. IPB. Bogor. 110p

- Hakim, L. 2004. *Dasar-Dasar Ekowisata*. Bayumedia. Malang.
- Hasan, H. Asdar, M. dan Jusni. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wisatawan dalam melakukan kunjungan wisata di kota Tidore Kepulauan. (Skripsi). STMIK Tidore Mandiri. Tidore.
- Hendee, J. C., G.H. Stankey dan Lucas. 1978. *Wildreness Management*. Forest Service, Washington D.C. Departement of Agriculture. 381p.
- Igunawati, D. 2010. Analisis permintaan objek wisata Tirta Waduk Cacaban, Kecamatan Tegal. (Skripsi). Universitas Diponogoro. Semarang.
- Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup. 1993. *Pengelolaan Ekosistem Hutan Mangrove*. Prosiding Lokakarya Pemantapan Strategi Pengelolaan Lingkungan Wilayah Pesisir dan Lautan dalam Pembangunan Jangka Panjang Tahap Kedua. Kapal Kerinci, 11-13 September 1993, 47p.
- Ketjulan, R., 2011. Daya dukung Perairan Pulau Hari sebagai obyek ekowisata bahari. *Jurnal Aqua Hayati*, 7 (3): 183-188.
- Kurniawati,R. 2013. Ekowisata. <https://rinakurniawati.wordpress.com>. Diakses pada 8 Mei 2015.
- Kusmana, C., Istomo, Cahyo, W., Sri, W.B., Iskandar, Z.R., Tatang, T. Dan Sukristijono, S. 2008. *Manual of Mangrove Silviculture in Indonesia*. KOICA. Aceh.
- Livina, A. (Ed). 2009. Sustainable Planning Instruments and Biodiversity Conservation. *Vidzeme University of Applied Science*, Latvia.
- Lucyanti, S., B. Henrarto, dan M. Izzati. 2013. Penilaian daya dukung wisata di Obyek Wisata Bumi Perkemahan Palutungan Taman Nasional Gunung Ciremai Propinsi Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan 2013*. Undip. Semarang. 232 – 240p.
- \_\_\_\_\_. 2014. Strategi Pengembangan objek wisata Bumi Perkemahan Palutungan berdasarkan analisis daya dukung lingkungan wisata di Taman Nasional Gunung Ciremai Kabupaten Kuningan Privinsi Jawa Barat. *Jurnal Ekosains* 6(1):33 – 46.
- Maldonado, E., F. Montagnini. 2004. Carrying capacity of La Tigra National Park, Honduras: can the park be self suistainable. *Journal of Suistainable Forestry*, 19 (4):29 – 48.
- Mann, K.H. 1982. *Ecology of Coastal Waters*. A Systems Approach. Studies in Ecology, Vol 8, Balckwell Scientific Pubcalitions, 322p.

- Muhaerin, M. 2008. Kajian sumberdaya ekosistem mangrove untuk pengelolaan ekowisata di Estuari Perancak, Jembrana, Bali. (Skripsi). Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Muklisi, B. Hendrarto dan H. Purnaweni. 2013. Keanekaragaman jenis dan struktur vegetasi mangrove di Desa Sidodadi Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Universitas Diponegoro. Semarang. 218 – 225p.
- Nontji, A. 2005. Laut Nusantara. Jakarta: Djambatan.
- Nugraha, B. 2014. Perencanaan lansekap ekowisata hutan mangrove di Pantai Sari Ringgung Desa Sidodadi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. (Skripsi). Universitas Lampung. Lampung. 120p.
- Nugroho, I. 2011. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 362p.
- Odum, W.E. dan E.J. Heald. 1974. *The Detritus Based Food Web of An Estuarine Mangrove Community*. Estua. Res. 1: 265-268.
- Othman, M.A. 1994. *Value of Mangroves in Coastal Protection*. Hydrobiologia, 285: 277-282.
- Pickering, C.M. dan Hill, Wendy. 2007. Impacts of recreation and tourism on plant biodiversity and vegetation in protected areas in Australia. *Journal of Environmental Management* 85: 791-800.
- Rahmayanti, R.A. 2009. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan ekosistem mangrove di Desa Sidodadi Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. *Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta.
- Rachmawati, Y. 2013. Populasi Julang Emas (*Aceros Undulatus*) di Gunung Ungaran Jawa Tengah. (Skripsi). UNS. Semarang.
- Rajab, M.A., Achmad, F., dan Isdradjat, S. 2013. Daya dukung Perairan Pulau Liukang Loe untuk aktivitas ekowisata Bahari. *Depik*, 2(3): 114-125 ISSN 2089-7790.
- Ross, W. 2003. *Sustainable tourism In Thailand: Can ecotourism protect the natural and cultural environments?*. Second Meeting of the Academic Forum for sustainable Development. International sustainability conference. 17-19 September 2003, Fremantle, Western Australia.

- Saputra, S.E. dan Agus S. 2014. Potensi ekowisata hutan mangrove di Desa Merak Belantung Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Sylva Lestari ISSN 2339-0913 Vol. 2(2): 49 – 60p.*
- Sari, M. 2004. Studi daya dukung Kawasan Wisata Alam Youth Camp Taman Hutan Raya Wan Abdur Rahman. (Skripsi). Universitas Lampung. Lampung. 113p.
- Satria, D. 2009. Strategi pengembangan ekowisata berbasis ekonomi lokal dalam rangka program pengentasan kemiskinan di Wilayah Kabupaten Malang. *Journal of Indonesian Applied Economics* Vol. 3(1): 37 – 47p.
- Sastrayuda, G. S. 2010. Concept Resort And Leisure, Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Resort And Leisure. *file.upi.edu*. Diakses pada tanggal 13 November 2014 pukul 10:21 WIB.
- Sayan, M.S. dan Atik M. 2011. *Recreation Carrying Capacity Estimates for Protected Areas: A Study of Termessos National Park*. *Ekoloji* 20 (78): 66 – 74p.
- Silvia, L., Boedi, H., dan Munifatul, I. 2013. Penilaian Daya Dukung Wisata di Obyek Wisata Bumi Perkemahan Palutungan Taman Nasional Gunung Ciremai Propinsi Jawa Barat. Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Vol. 240. 232 – 240p.
- Siswanto, H., Sutrisno A., dan Dwi, P. Sasongko. 2012. Strategi optimasi wisata massal di Kawasan Konservasi Taman Wisata Alam Grojogan Sewu. Program Studi Ilmu Lingkungan Program Pasca Sarjana UNDIP Volume 10(2): 100 – 110p.
- Situmorang, S. 1993. *Toba Na Sae*. Komunitas Bambu: Srengseng Sawah. Jakarta.
- Springuel, N. 2000. *Planning for ecotourism on the coast of maine*. Marine Policy Review. Fall.
- Steck, B. 1999. *Sustainable Tourism as a Development Option: Practical Guide for Local Planners, Developers and Decision Makers*. Federal Ministry for Economic Co-operation and Development and Deutsche Gesellschaft für Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH. Bonn, Jerman.
- Soemarwoto, O. 2004. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan Edisi ke 10*. Penerbit Djambatan: Jakarta. 381p.
- Tanaya, D.R. dan I. Rudiarto. 2014. Potensi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di Kawasan Rawa Pening, Kabupaten Semarang. *Jurnal Teknik PWK* Volume 3(1). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/pwk>. Diakses pada 11 November 2014 pukul 17:59WIB.

- The International Ecotourism Society. 1991. Regional preparatory conference for the world ecotourism summit. Belize. <http://www.ecotourism.org>. [Diakses pada 18 November 2014].
- Tomlinson, P.B. 1986. *The Botany of Mangroves*. Cambridge University Press. Cambridge. United Kindom. 402 p.
- \_\_\_\_\_. 1994. *The Botany of Mangroves*. Cambridge University Press. Cambridge. United Kindom. 170 p.
- Tosun, C. 2000. *Challenges of sustainable tourism development in the developing world: the case of Turkey*. *Tourism Management* 22 (2001) 289-303.
- Van Steenis, C.G.G.J. 1958. *Ecology of mangroves*. Introduction to Account of The Rhizophoraceae by Ding Hou, *Flora Malesiana*, Ser. I, 5: 431-441.
- Wallace, G.N. 1996. Toward a Principled Evaluation of Ecotourism Ventures. Bulletin Series 99 The Ecotourism Equation Measuring teh Impacts. Yale School of Forestry and Environmental Studies dalam <http://environment.yale.edu/topics/809>. Diakses tanggal 11 November 2014 pukul 17:59 WIB.
- Wahyudi, H. 2008. Potensi sumberdaya lamun dan mangrove sebagai penunjang ekowisata di Pulau Harapan dan Pulau Panggang, Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu. (Skripsi). IPB. Bogor
- Wulandari, C. dan Titik, S. 2011. Implementasi manajemen kolaboratif dalam pengelolaan ekowisata berbasis masyarakat. *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia* | April 2011, 32 – 50p.
- WTO. 2000. *Tourism Market Trend*. Routledge, USA and Canada: World Tourism Organization.
- WWF Indonesia. 2009. *Prinsip dan Kriteria Ekowisata Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dan WWF-Indonesia.
- Yulianda, F. 2007. *Ekowisata Sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi*. *Standar sains*. Bogor. MSP - FPIK IPB.
- \_\_\_\_\_, A. Fahrudin, A.A. Hutabarat, S. Harteti, Kusharjani, H.S. Kang, & L. Adrianto. 2010. *Pengelolaan pesisir dan laut secara terpadu*. Pusdiklat Kehutanan-Departemen Kehutanan RI, SECEM-Korea International Cooperation Agency, Bogor.